

PENINGKATAN PENDAPATAN SAMPINGAN DALAM KELUARGA
MELALUI PELATIHAN MIE ORGANIK
DI KABUPATEN KLATEN

Hariyanti¹⁾ Nuryati²⁾

Keuangan dan Perbankan STIE-Adi Unggul Bhirawa Surakarta
Email :hariyanti_da@yahoo.co.id, nuryatiharto@gmail.com

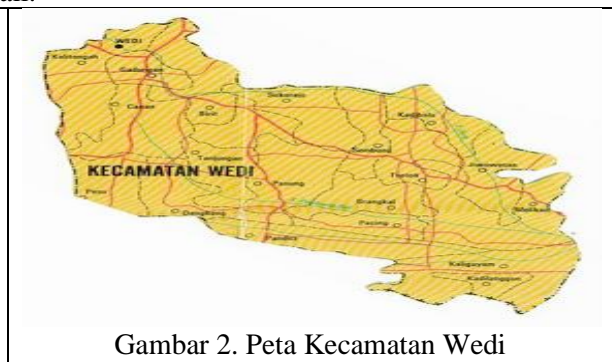
Abstrak

Lokasi pengabdian masyarakat bertempat di Balai Desa Canan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, dengan dihadiri para ibu pengurus tiap-tiap RT se Kelurahan Canan sejumlah 34 ibu, pada hari Selasa tanggal 26 Nopember 2019. Adapun metode yang digunakan ceramah, praktek/demo, tanya jawab, diskusi dan latihan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Desa Canan dengan memberi pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan mie organik yaitu berbahan utama gandum dan sayuran. menjadi produk olahan mie dengan tampilan dan rasa yang bermacam-macam, bernilai gizi dan kaya nutrisi serta layak jual sehingga dapat menambah pendapatan keluarga dan berkembang menjadi usaha yang menjanjikan pada masa mendatang. Hasil akhir agar ibu-ibu PKK desa Canan dapat membuat sendiri produk mie organik secara mandiri dirumah. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan ternyata secara umum ada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam mengolah produk mie organik. Target setelah dilaksanakan pelatihan cukup menggembirakan 80% tujuan pelatihan tercapai dan sisanya perlu ditindak lanjuti dengan pendampingan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya.

Kata kunci : Aneka sayur-mayur, Produk mie.

PENDAHULUAN

Menurut data BPS dari tahun 2009 sampai 2015 tercatat angka kemiskinan penduduk Klaten menunjukkan kenaikan yang cukup berarti. Dengan pengabdian ini dengan mengolah limbah plastik menjadi aneka kerajinan diharapkan dapat bernilai jual, sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang akan bisa menambah pendapatan keluarga. Secara geografis Kabupaten Klaten terletak di antara 110°30'-110°45' Bujur Timur dan 7°30'-7°45' Lintang Selatan. Luas wilayah kabupaten Klaten mencapai 655,56 km². Di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Sukoharjo. Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunungkidul (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta) serta Kabupaten Magelang dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali.



Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran yakni sebelah utara dataran lereng gunung merapi, sebelah timur membujur dataran rendah, sebelah selatan dataran gunung kapur. Menurut topografi kabupaten Klaten terletak di antara gunung Merapi dan pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter di atas permukaan laut yang terbagi menjadi wilayah lereng Gunung Merapi di bagian utara areal miring, wilayah datar dan wilayah berbukit di bagian selatan.

Kabupaten klaten terdiri dari 26 kecamatan yaitu diantaranya Kecamatan Bayat, Kecamatan Cawas, Kecamatan Ceper, Kecamatan Delanggu, Kecamatan Gantiwarno, Kecamatan Jatinom, Kecamatan Jogonalan, Kecamatan Juwiring, Kecamatan Kalikotes, Kecamatan Karangnom, Kecamatan Karangdowo, Kecamatan Karangnongko. Kecamatan Kebonarum, Kecamatan Kemalang, Kecamatan Klaten Selatan, Kecamatan Klaten Tengah, Kecamatan Klaten Utara, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Ngawen, Kecamatan Pedan, Kecamatan Polanharjo, Kecamatan Prambanan, Kecamatan Trucuk, Kecamatan Tulung, Kecamatan Wedi dan Kecamatan Wonosari, Klaten

Wedi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Dengan luas 24,38km2, jumlah penduduk 45.510 dan kepadatan per km2 1.867 jiwa.

Desa/kelurahandi kecamatan Wedi terdiri atas:

Birit	<u>Kadibolo</u>	Pandes
Brangkal	<u>Kadilanggon</u>	Pasung
Canan	<u>Kaligayam</u>	Pesu
Dengkeng	<u>Kalitengah</u>	Sembung
Gadungan	<u>Melikan</u>	Sukorejo
Jiwo Wetan	<u>Pacing</u>	Tanjungan
		Trotol

ANGKA KEMISKINAN MAKRO KABUPATEN KLATEN

TAHUN 2009-2015

TAHUN	GARIS KEMISKINAN (RUPIAH)	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	340484 340484	172300 172300	14.89
2014	327231 327231	168180 168180	14.56
2013	315566 315566	179480 179480	15.60
2012	296530 296530	191300 191300	16.71
2011	275002 275002	203052 203052	17.95
2010	258854 258854	197400 197400	17.47
2009	241608 241608	220180 220180	19.68

Dari hasil pengamatan Tim PKM STIE-AUB Surakarta, masyarakat Klaten khususnya kelurahan Canan, Wedi, Klaten, belum pernah ada pengabdian masyarakat yang memberi pengetahuan tentang pelatihan mie organik yang mencampur gandum dan sayuran segar yang mudah didapat di kebun. Sayuran segar ini mempunyai nilai tambah karena mengandung nilai gizi karena kaya akan kandungan vitamin, mineral dan senyawa aktif lainnya. Sehingga mie organik ini baik untuk menyehatkan tubuh manusia. Selain itu, bila mie organik yang bahannya dari sayuran segar ini dikelola dengan baik akan meningkatkan menambah penghasilan. Dari data BPS Klaten, Klaten merupakan daerah yang angka kemiskinan cukup berarti. Untuk itu TIM Pengabdian membantu memberikan pengetahuan untuk menambah penghasilan ibu-ibu PKK khususnya, dengan pelatihan membuat mie berbahan utama gandum dan sayuran. Kegiatan ini bila ditekuni akan bisa menambah

pendapatan keluarga. Atau bahkan dapat dikonsumsi keluarga sendiri, karena bahan-bahan mudah didapat, dan bentuknya warna-warni sehingga menarik.

Ibu-ibu PKK di desa Canan, Wedi masih banyak waktu luang, dan masih banyak yang produktif, sebagian besar bekerja di sektor informal, yang penghasilannya tidak pasti setiap waktunya. Jumlah yang cukup besar penduduk Canan bekerja sebagai petani dan buruh tani, hal ini menunjukkan kemiskinan yang cukup berarti. Maka untuk itu tim PKM memberikan keterampilan dalam memanfaatkan sayuran yang berwarna-warni sebagai bahan campuran untuk membuat mie dari bahan utama gandum, yang banyak dijumpai di rumah dan di kebun, warung dan tempat lainnya. Apabila keterampilan ini dikuasai bisa menambah penghasilan untuk membantu keuangan keluarga dalam waktu yang tak terbatas.

Perumusan Masalah

Di daerah Canan Wedi Klaten memang bukan penghasil gandum, namun sayuran mudah didapat karena banyak sawah dan ladang, dua jenis produk tersebut sangat mudah diperolehnya di pasaran dan hanya dijual begitu saja dalam bentuk sayuran segar di pasar-pasar tradisional yang tentu saja tidak tahan lama dan cepat membusuk atau sebagian hanya dikonsumsi untuk keperluan dapur setiap rumah tangga. Maka masyarakat Canan Wedi Klaten harus kreatif memanfaatkan sayuran tersebut daripada hanya dimasak begitu saja, tapi alangkah lebih baiknya bila dijadikan produk olahan, seperti mie organik, yaitu campuran dari gandum dan sayuran, sehingga dijual dalam produk olahan yang notabene lebih tahan lama dibandingkan apabila hanya dijual dalam bentuk sayuran segar di pasar tradisional.

Mie merupakan produk yang familiar di Indonesia. Mie yang berbahan dasar gandum ini sangat mudah dijumpai di masyarakat Indonesia. Mie bisa dibuat mie rebus, goreng, dan untuk campuran produk lain. Mie yang biasa dijumpai di masyarakat adalah mie biasa tanpa campuran. Maka dalam pengabdian ini mencoba memberikan pelatihan pada UMKM wilayah Canan, Wedi, Klaten, tentang pembuatan mie organik, yaitu mie yang dibuat dengan bahan dasar gandum dicampur/kreasi dengan bahan organik lain. Mengapa bahan organik? Karena banyak diketahui terutama anak-anak tidak suka makan sayur, dengan mie organik ini ibu-ibu dapat memproduksi mie sendiri dirumah untuk keluarga, dan lagi menyehatkan, bahkan bisa dipasarkan atau dijual.

Mie merupakan salah satu jenis makanan yang sangat populer dan paling banyak disukai mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Di Negara Jepang, Cina dan Korea mie digunakan sebagai alternatif makanan pengganti nasi. Selain itu bahan yang dibutuhkan, alat dan proses pembuatan mie sendiri sederhana, cukup mudah dan tidak rumit. Rasanya enak dan mengenyangkan serta cocok untuk berbagai suasana baik panas maupun dingin.

Namun sebagaimana yang kita lihat dan banyak jumpai di pasar, mie yang dijual dalam bentuk kering biasanya banyak mengandung bahan-bahan kimia tambahan dan bahan pengawet yang membahayakan bagi kesehatan. Sebaiknya bahan tersebut dikurangi bahkan dihindari asupannya ke dalam tubuh kita.

Banyak yang takut mengonsumsi mie karena banyak mengandung formalin, pengawet dan juga bahan pewarna tekstil, meskipun dikatakan terkandung dalam jumlah yang “aman” dalam tiap porsi, namun penumpukan zat-zat tersebut dalam tubuh dalam kurun waktu tertentu tentu sangat membahayakan kesehatan tubuh dan tentu saja tidak kita inginkan. Mengantisipasi kondisi seperti itulah mulai sekarang perlu resah dan bingung, karena sekarang telah hadir berbagai macam mie dengan ekstrak sayur-sayuran organik yang disebut dengan mie organik dan tentunya mengandung banyak manfaat. Selain itu mie dengan sayur organik ini bebas dari bahan pengawet.

Mie organik saat ini sedang trend dikalangan mereka penyuka mie. Mie organik adalah mie yang khusus dibuat dari ekstrak sayuran organik yang kaya vitamin dan mineral serta senyawa aktif lainnya. Selain itu, mie organik menghasilkan mie dengan warna yang menarik. Misalnya, warna hijau dari ekstrak bayam, sawi hijau ataupun brokoli, warna ungu dari ekstrak bit, warna merah dari ekstrak angkak, warna orange dari ekstrak wortel, warna putih dari ekstrak jagung dan lobak yang mana semua bahan-bahan tersebut merupakan pewarna alami dan tentu menyehatkan. Dari fenomena diatas untuk memberdayakan UMKM khususnya ibu-ibu PKK di desa Canan Wedi, Klaten, Jawa Tengah, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE AUB Surakarta memberikan pelatihan tentang bagaimana “**Peningkatan Pendapatan Sampingan Dalam Keluarga Dengan Pelatihan Mie Organik Di Kabupaten Klaten**”

Dari fenomena yang telah diuraikan tim PKM maka dapat diidentifikasi permasalahan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga melalui peningkatan kreatifitas Ibu-ibu PKK dalam berwirausaha?
2. Bagaimana manfaat mensosialisasikan Pelatihan Pembuatan Mie Organik, agar dapat menambah keuangan keluarga sehingga membantu kesejahteraan keluarga?
3. Bagaimana cara pelatihan ketrampilan Pembuatan Mie Organik, agar dapat menambah keuangan keluarga sehingga membantu kesejahteraan keluarga?
4. Bagaimana dampak Pelatihan ketrampilan Pembuatan Mie Organik, agar dapat menambah keuangan keluarga sehingga membantu kesejahteraan keluarga?

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan dengan cara mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan pembuatan mie organik.

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai tujuan dari pengabdian dan pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan serta memberkan pemahaman tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan pelatihan. Dalam kegiatan penyuluhan diberikan pemahaman manfaatnya menggunakan bahan- bahan dari sayuran atau buah-buahan dalam pembuatan mie organik. Selain untuk kesehatan karena kandungan yang terdapat pada sayuran dan buah-buahan yang kaya akan vitamin, mineral dan senyawa aktif lain, adanya peluang usaha bagi ibu-ibu PKK Desa Canan Kecamatan Wedi untuk menambah keuangan keluarga.

Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi ibu-ibu PKK Desa Canan Kecamatan Wedi untuk mencoba melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan pelatihan, diantaranya mendampingi cara pencucian sayur dan buah-buahan yang benar, cara memblender sayuran dan buah-buahan terkait dengan tingkat kepekatan, cara menggunakan mesin giling yang digunakan untuk membuat ukuran mie organiknya dan sebagainya.

Pelatihan, salah satu kegunaan pentingnya pelatihan pembuatanmie organik dalam rangka mempersiapkan ibu-ibu PKK desa Canan agar terampil dalam membuat mie dari aneka sayuran. Ibu-ibu PKK dengan ketrampilan membuat mie organik ini dapat digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan pendapatan keluarga.Dengan demikian memperdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK melalui peningkatan pendapatan keluarga.Pelatihan satu hari tentangm mengolah mie tidaklah cukup untuk menyampaikan materi dan praktek membuat mie organik secara mendalam karena membuat mie organik tidak hanya sekedar dari aspek teknologi pembuatannyasaja, akan tetapi perlu ketrampilan memilih warna sayur, rasa, seni, kesehatan juga harus diperhatikan

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan **makalah, liflet tentang bahan, alat dan cara membuatmie Organik**, alat peraga berupa bahan dan alat-alat yang digunakan

membuatMie Organik antara lain blender, mesin giling mie, pisau, telenan, nampandll. Metode yang digunakan dengan **cara penyampaian materi, peragaan/demo** oleh tim pengabdian dilanjutkan **praktek langsung** dari para peserta.

Kegiatan pelatihan pembuatanmie organik bagi ibu-ibu PKK desa Canan ini telah dilaksanakan pada hari Selasa 26 Nopember 2019, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut.

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
September-Oktober 2019	5 Minggu	Observasi, kunjungan dan penjelasan kegiatan ke Ibu-ibu PKK	TIM
26 Nopember 2019	14.30 – 15.00	Pemberian materi tentang panduan membuatMie Organik	TIM
26 Nopember 2019	15.30 – 17.300	Demo membuat Mie Organik dan tanya jawab	TIM
27 Nopember s/d 03 Desember2019	1 Minggu	Penyusunan laporan akdan pembuatan artikel	TIM

HASIL,PEMBAHASAN dan DAMPAK

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan mie organik berbahan dasar gandum dan aneka sayuran dan buah segar seperti, brokoli, buah naga, sawi hijau, wortel, dan lain-lain, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah kehadiran ibu-ibu peserta pelatihan cukup memadai, karena merupakan wakil dari tiap-tiap RT se-kelurahan Canan yang berjumlah 34 ibu. Sehingga akanbisa ditularkan di masyarakat desa Canan khususnya.Minimal90%pesertahadirdaritargetyangditentukan dapat terpenuhi karena yang hadir 90%.
2. Dalamcurahpendapatdalamprosespemberianmateri, anggota sangat antusias. Antusias dari para peserta pelatihan dengan berbagai pertanyaan baik untuk materi pelatihan maupun saat praktek pelatihan.
3. Pengetahuanpeserta setelah pelatihan pembuatan mie organik dan cara membuatnya 90% bisa melakukan sendiri, dan bisa menindaklanjuti di daerah masing-masing nantinya.
4. Dengan adanya pelatihan pembuatan mie organik ini banyak ibu-ibu yang sebelumnya tidak mengenal, merasa aneh, akhirnya menjadi tahu bagaimana cara membuat produk-produk mie olahan dari bahan sayur dan buah-buahan.

Pembahasan

Sejumlah34 orang peserta yang terdiri atasibu-ibu PKK desa Canan yang hadir mengikuti pelatihan. Pada saat sebelum masuk materi, wawasan dan pengetahuan tentangmie organik hampir semua peserta kurang mmengetahui dan merasa asing, aneh.Hal ini diperlihatkan bahwa yang mereka

ketahui tentang pembuatan mie hanya dari bahan gandum saja, sehingga mereka terheran-heran, ternyata mie bisa dicampur dengan bahan sayur dan buah-buahan,sebelu diadakan pelatihan.

Pada saat pelaksanaan pemberian materi dan praktek membuat produk mie, para peserta antusias sekali menanyakan berbagai pengetahuan dan cara membuat mie organik dari sayur dan buah. Para peserta tidak segan-segan mencoba mempraktekkanbagaimana caramemblender mie dari yang tipis sampai tebal sesuai kebutuhan.

Setelah pelaksanaan pelatihan membuatmie organik ada peningkatan ketrampilan mereka secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan ketrampilan yang cukup memadai perihal apa yang telah diberikan, bahwa pada umumnya mereka telah mampu membuatmie organik.Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan dalam membuatmie organik, sehingga dapat dipakai sebagai tambahan dalam meningkatkan keuangan keluarga.

Dampak

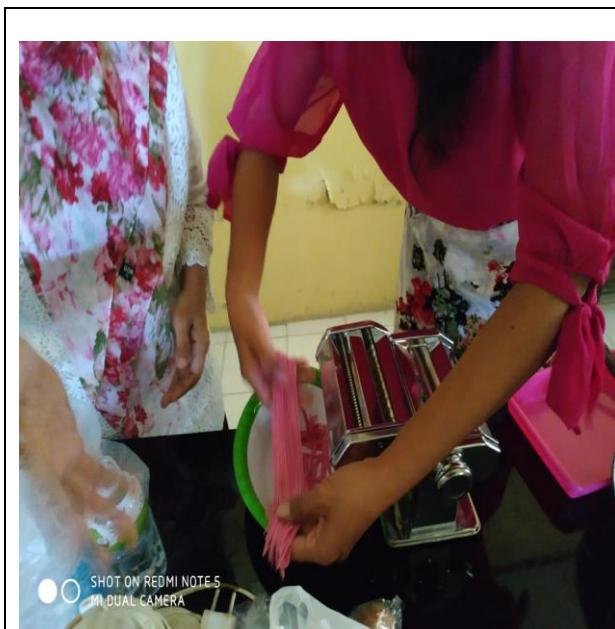
Dampak dari pelatihan ini para peserta menyadari bahwa membuat mie organik ini bisa dijalankan. Para peserta pelatihan menghendaki adanya kelanjutan pengabdian kembali terkait dengan pembuatan mie organik dan untuk tindakan selanjutnya pembuatan mie ini bisa dilanjutkan dengan bahan sayuran yang beraneka ragam yangnantinya dapat menambah keuangan keluarga. Sebagian besar ibu- ibuPKK di desa Canan kecamatan Wedi Kabupaten Klaten ini meminta kegiatan lanjutan pengabdian dengan jenis produk kreatif lain. Untuk itu tim akan menindaklanjuti kegiatan pengabdian:

- a. Berupa *workplan* yang dibuat oleh peserta,baik secara kelompok maupun individu
- b. Pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran maupun manajemen keuangan.

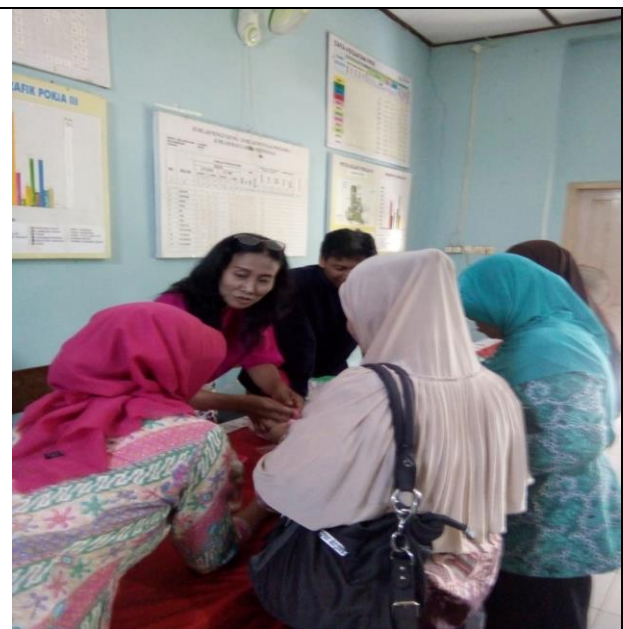
	
<p>TIM PKM</p>	<p>Persiapan bahan dan alat</p>



Peserta pengabdian



Praktek memotong adonan mie organik dengan alat pemotong



Para peserta berebut melihat dari dekat

PENUTUP: KESIMPILAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan Ibu-ibu PKK di desa Canan kecamatan Wedi kabupaten Klaten tentang pembuatan mie organik secara umum masih belum kenal produk mie kreatif dari sayuran dan

buah-buahan sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil awal pelatihan yang banyak pertanyaan-pertanyaan pembuatan mie organik.

2. Penyampaian pengetahuan tentang pembuatan mie organik kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan sekaligus sebagai stimulan agar Ibu-ibu PKK di desa Canan lebih kreatif membuat mie organik, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Saran

Produk mie sudah banyak dikenal masyarakat, namun peserta kegiatan pengabdian sebagian besar masih merupakan hal yang baru sehingga kedepan diperlukan *followup* kegiatan lanjutan yang masih berhubungan dengan implementasi pembuatan mie organik. Harapannya Ibu-ibu PKK di desa Canan semakin bertambah kreatifitas dan kualitas membuat aneka produk mie dari berbagai macam sayuran dan buah-buahan. Diharapkan juga jika akan diadakan pelatihan kegiatan lanjutan para peserta dimintakan langsung membawa bahan maupun peralatannya sehingga langsung bisa membuat aneka produk kreatif mie organik, agar bisa lebih cepat dan mengenai sasaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Ketua STIE- Adi Unggul Bhirawa Surakarta, Kepala P3M STIE- Adi Unggul Bhirawa Surakarta dan Ketua Jurusan Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan atas kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar dan sukses,
- b. Bapak Kepala desa Canan Wedi Klaten,
- c. Ibu Ulfiana, Ketua PKK Canan,
- d. Ibu Dra. Murni Sulistyowati, MM, sebagai teknisi yang membantu tim pengabdian dalam pelaksanaan.
- e. Ibu Partini Spd, pengurus RW 6 desa Canan dan ibu-ibu PKK di Desa Canan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten atas kerjasama, fasilitas dan keterbukaan menerima tim pengabdian di desa Canan, Wedi Klaten.
- f. Saudara Agus Supriyanto, Ikhwan dan mahasiswa STIE-AUB Surakarta yang telah berpartisipasi membantu dalam pengabdian ini.

REFERENSI

_____, <https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2015/02/11/13/pengeluaran-rata-rata-per-kapita-sebulan-kabupaten-klaten.html>

_____, <http://www.g-excess.com/> pengertian dan proses pembuatan mie basah

_____, ilmulingkungan.com, proses pembuatan mie basah

_____, kadekleo13.blogspot.com, artikel pembuatan mie basah

_____, www.wirasejati.com>wirausaha, cara pengolahan mie berbahan dasar organik

_____, www.haiyul.fadhli.tk/mie bayam dan wortel

_____, pyulianalecture.chemistry.blogspot.com/ makalah pengolahan mie berbahan dasar organik

_____, 2019, <https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2019/02/06/373/angka-kemiskinan-makro-kabupaten-klaten-2009-2015.html>

_____, 2019, <https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2015/02/11/13/pengeluaran-rata-rata-per-kapita-sebulan-kabupaten-klaten.html>